

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri di Indonesia berkembang cukup pesat dan hal ini perlu didukung dengan kemajuan teknologi dan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagai salah satu sumber daya manusia, mahasiswa harus memiliki kecakapan, keterampilan, kemampuan berpikir logis, dan kemampuan beradaptasi yang tinggi dalam pengimplementasian teknologi pada industri untuk mengimbangi perkembangan yang pesat ini. Sehubungan dengan hal ini, perguruan tinggi sebagai tempat yang menghasilkan sumber daya manusia berkualitas yang berkepribadian mandiri dan memiliki kemampuan intelektual yang baik berkomitmen untuk meningkatkan mutu mahasiswa lulusannya. Untuk mewujudkannya diperlukan adanya kerja praktek langsung di instansi atau lembaga yang relevan sehingga dapat memahami dan memecahkan permasalahan yang ada dalam dunia kerja.

Sejalan dengan pemikiran tersebut Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sebagai institusi perguruan tinggi di Indonesia berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia dan IPTEK guna menunjang perkembangan industri. *Output* dari UPNVJT diharapkan siap untuk dikembangkan ke dalam bidang yang sesuai guna menunjang terwujudnya komitmen dari perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas unggul dan sesuai dengan standar kompetensi dunia kerja, maka wawasan mahasiswa tentang dunia kerja yang berkaitan dengan industrialisasi sangat diperlukan, mengingat kondisi Indonesia yang merupakan negara berkembang, dimana teknologi masuk dan diaplikasikan oleh industri terlebih dahulu.

Mahasiswa dituntut untuk mampu mencermati perkembangan dan penerapan kondisi di suatu perusahaan. Sehingga, mahasiswa mampu menganalisis kelebihan yang dimiliki dan kekurangan yang masih perlu dibenahi dan ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilakukan agar sebuah perusahaan dapat bekerja secara efektif dan efisien dengan berbagai metode termasuk metode *Work Breakdown Structure* (WBS). Perusahaan harus melindungi tenaga kerja dan masyarakat yang berada di tempat kerja agar selamat serta melindungi sumber produksi (alat, bahan, dsb.) agar

aman dan dapat digunakan dengan efisien. Hal ini dilakukan sebagai langkah aplikatif dari pemberian teori yang diterima di bangku perkuliahan.

Oleh karena itu, kerja sama dengan bidang industri perlu ditingkatkan agar terdapat keseimbangan dalam penyampaian ilmu kepada mahasiswa, antara teori yang disampaikan melalui pemberian materi secara rutin di kelas dengan praktek di perusahaan sebagai upaya untuk mengaplikasikan teori yang telah didapat secara langsung di dunia kerja. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan studi ekskursi, magang dan lain sebagainya. Melalui kegiatan tersebut mahasiswa sebagai calon *output* dari perguruan tinggi diharapkan dapat lebih mengenal suasana kerja sebenarnya dalam industri sehingga akan membantu mahasiswa mengatasi kecanggungan ketika nantinya terjun langsung di dunia kerja.

Selain itu, kegiatan ini secara khusus bagi mahasiswa S1-Teknik Industri diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penerapan manajemen. Pemahaman tentang permasalahan manajemen di industri diharapkan dapat menunjang pengetahuan secara teoritis yang didapat dari materi perkuliahan sehingga mahasiswa dapat menjadi salah satu sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan era globalisasi khususnya yang telah memasuki revolusi industri 4.0.

1.2 Tujuan Program Magang

Tujuan diadakannya program Magang MBKM ini adalah :

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman terkait dunia kerja dalam sub-bidang General Affairs pada perusahaan jasa petikemas.
2. Mahasiswa mampu mengimplementasikan dan menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi.
3. Mahasiswa mampu melakukan analisis permasalahan dan memberikan solusi permasalahan berdasarkan ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi.

1.3 Manfaat

Dengan adanya program magang MBKM akan memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Sebagai sarana untuk mengetahui kualitas pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, khususnya Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
 - b. Sebagai sarana untuk memberikan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan oleh badan usaha yang terkait.
 - c. Sebagai sarana untuk mengenal teknologi industri khususnya informasi pada dunia pendidikan.
2. Bagi UPN “Veteran” Jawa Timur
 - a. Sebagai sarana pengenalan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - b. Sebagai bahan masukan dan evaluasi program pendidikan di UPNVJT untuk menghasilkan tenaga-tenaga yang dibutuhkan dalam dunia industri.
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa mampu memadukan dan menerapkan antara pendidikan di bangku kuliah dengan kerja nyata dalam dunia industri.
 - b. Memperdalam dan meningkatkan keterampilan dan kreatifitas mahasiswa.
 - c. Merupakan media bagi mahasiswa untuk dapat melakukan praktek kerja secara langsung di dunia industri sehingga dapat mengatasi kecanggungannya dalam berinteraksi dengan dunia kerja setelah lulus.
 - d. Menyiapkan diri untuk menyesuaikan dengan lingkungan industri pada masa yang akan datang.
 - e. Menambah wawasan dan selaku generasi yang dididik untuk siap terjun langsung di masyarakat, khususnya di lingkungan kerja.
 - f. Merupakan sarana bagi mahasiswa untuk dapat mengenal keanekaragaman, pemanfaatan, sekaligus sistem manajemen yang digunakan dalam sistem produksi di industri.
 - g. Merupakan latihan bagi mahasiswa untuk melakukan analisa masalah berkaitan dengan implementasi manajemen di perusahaan sebagai langkah awal penyelesaian tugas magang.